

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap anak usia sekolah (9-12 tahun) tentang pencegahan diare di SDN 32 Andalas Kota Padang, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik anak, hampir setengah dari anak berumur 11 tahun (43%), sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (60.5%), hampir setengah dari anak pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan diare dari media (31.4%), dan sebagian besar anak pernah menderita diare (53.5%) dengan frekuensi lebih dari tiga kali sehari.
2. Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada dalam kategori pengetahuan baik (53.5%). Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan pada responden menjadi (90.7%) memiliki pengetahuan baik.
3. Sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan (52.3%) memiliki sikap mendukung pernyataan. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan diare terjadi peningkatan sikap pada responden menjadi (65.1%) memiliki sikap mendukung pernyataan.

4. Terdapat pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan diare pada anak yang ditunjukkan dengan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$).
5. Terdapat pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap anak tentang pencegahan diare yang ditunjukkan dengan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini didapatkan masih ada anak yang belum mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri melalui cuci tangan pakai sabun, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan sebagainya sebagai salah satu upaya dalam pencegahan diare. Diharapkan pihak sekolah seperti guru BK, guru UKS, dan wali kelas agar dapat memberikan pendidikan kesehatan secara berkelanjutan yang dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas dan orang tua dalam melakukan pemantauan mengenai berbagai kegiatan anak yang menyangkut kebersihan diri salah satunya dengan cuci tangan pada anak terutama saat anak berada di jam istirahat sebelum memakan makanannya dan saat anak berada di rumah.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang belum mengetahui cara pencegahan diare dengan menjaga kebersihan diri, memberdayakan perilaku hidup bersih dan sehat serta rajin mencuci tangan

dengan sabun, sehingga diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat agar dapat bekerjasama dengan pihak sekolah memberikan edikasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta cuci tangan pakai sabun kepada anak guna mencegah terjadinya diare.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian didapatkan masih ada anak yang belum mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri dan penerapakan PHBS sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya diare pada anak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan penerapan PHBS pada anak usia sekolah menggunakan media video yang lebih menarik lagi bagi anak usia sekolah.

4. Bagi Anak Usia Sekolah

Bagi anak usia sekolah diharapkan dapat memperhatikan lagi pentingnya menjaga kebersihan diri, memberdayakan PHBS dan cuci tangan pakai sabun baik itu sebelum makan, setelah bermain, setelah BAB dan lain sebagainya sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya diare.